

## DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2022. *Impor Kedelai*. BPS. Jakarta.
- [ISTA] *International Seed Testing Association*. 2018. *Seed Science and Technology*. International Rules for Seed Testing. Zurich: International Seed Testing Association.
- Adisarwanto, T. 2006. *Budidaya Kedelai dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Adisarwanto, T. 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya, Jakarta. 76 hlm.
- Adisarwanto, T. 2014. *Kedelai Tropika Produktivitas 3 ton/ha*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Agustiansyah, A., Timotiwu, P.B., dan Nabila, L. 2021. Pengaruh priming pada vigor benih kedelai (*Glycine max* [L] Merrill) yang dikecambahkan pada tanah masam. *Jurnal Agrotropika*. 20 (2): 120-128.
- Ahmad, R., Hussain, S., Anjun, M.A., Khalid, M.F., Saqib, M, Zakir I, Hassan A, Fahad, S., dan Ahmad, S. 2019. *Oxidative Stress and Antioxidant Defense Mechanisms in Plants Under Salt Stress*. In Hasanuzaman M (Eds). *Plant Abiotic Stress Tolerance. Agronomic, Molecular and Biotechnological Approaches*, 191-205. Springer Nature Swizerland.
- Anosheh, H.P., Sadeghi, H., dan Emam, Y. 2011. Chemical priming with urea and KNO<sub>3</sub> enhances maize hybrids (*Zea mays* L.) seed viability under abiotic stress. *Journal of Crop Science and Biotechnology*. 14 (4): 289–295.
- Arief, R. dan Koes, F. 2010. Invigorasi benih. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*. 29 (3): 473-477.
- Ashraf, M. dan Foolad, M.R. 2005. Presowing seed treatment – a shotgun approach to improve germination growth and crop yield under saline and non saline condition. *Advan. Agron*. 88: 223-271.
- Asih, P.R. 2020. Invigorasi mutu fisiologis benih terung ungu (*Solanum melongena* L.) kadaluarsa dengan beberapa teknik osmoconditioning. *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*. 18 (2): 162-170.

- Bailly, C., Benamar, A., Corbineau, F., dan Come, D. 2000. Antioxidant system in sunflower (*Helianthus annuus* L.) seeds as affected by priming Seed. *Sci Res.* 10: pp. 35-42.
- Bewley, J.D. dan Black, M. 1986. *Seeds Physiology of Development and Germination*. Second Printing. New York: Plenum Press. 367 p.
- Bhattacharya, S., Guha, P., dan Mandal. A. K. 2015. Seed invigoration treatments for improved germinability and field performance of soybean [*Glycine max* (L.) Merrill]. *J. of Indian Agricultural Research.* 49 (1): 1 - 7.
- Budi, A. dan Ricardo, T. 2007. *Penuntun Pengolahan Kedelai*. Ricardo. Jakarta.
- Copeland, L.O. dan McDonald, M.F. 2001. *Principles of Seed Science and Technology*. Fourth edition. London (GB): Kluwer Academic Publisher.
- Copeland, L.O. dan M.B. McDonald. 2001. *Principles of Seed Science and Technology*. Kluwer Academic Publishers, London. Rukmana, H.R., H. Herdi Yudirachman. 2014. *Kiat Sukses Budidaya Bengkuang*. Yogyakarta: Lily Publisher. 152 hal.
- Firmansyah, R., Mawardi, H., dan Umar, M.R. 2007. *Mudah dan Aktif Belajar Biologi*. Setia Purna Inves: Bandung.
- Hartawan, R. 2016. Skarifikasi dan  $KNO_3$  mematahkan dormansi serta meningkatkan viabilitas dan vigor benih aren (*Arenga pinata*). *J. Media Pertanian.* 1(1): 1-10.
- Ilyas, S. 2006. Seed treatments using matricconditioning to improve vegetables seed quality [review]. *Bul. Agron.* 34 (2):124-132.
- Ilyas, S. 2012. *Ilmu dan Teknologi Benih, Teori dan Hasil-hasil Penelitian*. IPB Press. Bogor. 138 hal.
- Indigomorie. 2009. Antioksidan: Apa yang Perlu Kita Ketahui Tentangnya. (<http://www.Netsains.Com>) Diakses pada 09 November 2022.
- Jayani, D.H. 2021. *Produksi Kedelai Diproyeksi Turun hingga 2024*. Katadata. (<https://databoks-series.katadata.co.id/datapublish/2021/06/04/produksi-kedelai-diproyeksi-turun-hingga-2024>) Diakses pada 05 Desember 2022.
- Junita, D., Syamsuddin, S., dan Hasannuddin, H. 2020. Uji efektifitas priming dengan beberapa konsentrasi ekstrak kunyit terhadap daya simpan benih kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill). *Jurnal Agrotek Lestari*, 5 (2): 68-77.
- Justice, O.L. dan L.N. Bass. 2002. *Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Karimi, M. dan Varyani, M. 2016. Role of priming technique in germination parameters of calendula (*Calendula officinalis* L.) seeds. *Journal of Agricultural Sciences, Belgrade*. 61 (3): 215–226.
- Kartasapoeta, A.G. 2003. *Teknologi Benih – Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kartika, K., Surahman, M., dan Susanti, M. 2015. Pematahan dormansi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) menggunakan KNO<sub>3</sub> dan skarifikasi. *Enviagro: Jurnal Pertanian dan Lingkungan*. 8 (2): 48-55.
- Kartono. 2005. Persilangan buatan pada empat varietas kedelai. *Buletin Teknik Pertanian*. 10 (2): 49-52.
- Krisnawati, A. 2017. *Kedelai sebagai Sumber Pangan Fungsional*. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Malang.
- Miladinov, Z., Balesevic-Tubic, S., Dukic, V., Ilic, A., Cobanovic, L., Dozet, G., dan Merkulov-Popadic, L. 2018. Effect of priming on soybean seed germination parameters. *Acta Agriculturae Serbica*. 23 (45): 15-26.
- Mohammadi, H., Soltani, A., Sadeghipour, H.R., dan Zeinali, E. 2011. Effect of seed aging on subsequent seed reserve utilization and seedling growth in soybean. *Int. J. Plant Prod*. 5 (1): 65-70.
- Muchtadi, D. 2010. *Kedelai Komponen untuk Kesehatan*. Jakarta: Alfabet.
- Nawaz, J., Hussain, M., Jabbar, A., Nadeem, G. A., Sajid, M., Subtain, M., dan Shabbir, I. 2013. Seed priming a technique. *International Journal of Agriculture and Crop Sciences*. 6 (20): 1373–1381.
- Parmoon, G., Ebadi, A., Moosav S.A., dan Ardabili, M. 2014. Effects of Seed priming on catalase activity and storage reservoirs of aged milk thistle seeds (*Silybum marianum* (L.) Gaertn). *Journal of Agricultural Sciences*. 363-372.
- Pitojo, S. 2007. *Benih Kedelai*. Kanisius. Yokyakarta.
- Priyadarsini, K.I. 2014. The chemistry of curcumin: from extraction to therapeutic agent. *Molecules* 19: 20091-20112.
- Purwanti, S. 2004. Kajian suhu ruang simpan terhadap kualitas benih kedelai hitam dan kedelai kuning. *Jurnal Ilmu Pertanian*. 11 (1): 22-31.
- Rasyid, H. 2013. Peningkatan produksi dan mutu benih kedelai varietas hitam unggul nasional sebagai fungsi jarak tanam dan pemberian dosis pupuk P. *J. Gamma*. 8 (2): 46 - 63.

- Revathi S., Ananth D.A., Rameshkumar A., dan Sivasudha T. 2015. Synthesis characterization and antioxidant studies of curcumin derivatives. *Asian J. Chemistry* 27 (1): 1-6.
- Ridha, R., Syahril, M., dan Juanda, B.R. 2017. Viabilitas dan vigoritas benih kedelai (*Glycine max* (L.) merrill) akibat perendaman dalam ekstrak telur keong mas. *Jurnal Penelitian Agrosamudra*. 4 (1): 84-90.
- Roberts, E.H. dan Smith. R.D. 1977. Dormancy and the pentose phosphate pathway. P. 385-406. In A.A Khan (ed) *The Physiologi and Biochemistry of seed dormancy and germination*. North Holan publishing Company Amsterdam. New York Oxford.
- Rouhi, H.R., Surki, A.A., Sharif-Zadeh, F., Afshari, R.T., Aboutalebian, M.A. dan Ahmadvand, G. 2011. Study of different priming treatments on germination traits of soybean seed lots. *Notulae Sci Biol*. 3 (1): 101–108.
- Ruliyansyah, A. 2011. Peningkatan performansi benih kacang dengan perlakuan invigorasi. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. 1 (1): 13-18.
- Rusmin, D. 2007. Peningkatkan viabilitas benih jambu mete (*Anacardium occidentale* L.) melalui invigorasi. *Jurnal Perkembangan Teknologi Tanaman Rempah dan Obat*. 19 (1): 56-63.
- Sadjad, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. Grasindo. Jakarta.
- Sadjad, S. 1994. *Kuantifikasi Metabolism Benih*. Jakarta: PT. Widia Sarana Indonesia.
- Sadjad, S. 1994. *Metode Uji Langsung Viabilitas Benih*. IPB. Bogor
- Sadjad, S., Muniati, E. dan Ilyas, S. 1999. *Parameter Pengujian Vigor Benih dari Komparatif ke Simulatif*. PT Grasindo. Jakarta
- Saputra, D., Zuhry, E. dan Yosepa, S. 2016. Pematahan dormansi benih kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq.) dengan berbagai konsentrasi kalium nitrat (KNO<sub>3</sub>) dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan bibit pada tahap pre nursery. *J. JOM Faperta* 4(2): 4-14
- Sari, N.N.K., Suroso, B., dan Wijaya, I. 2022. Invigorasi osmoconditioning terhadap viabilitas dan vigor benih kedelai varietas biosoy 1 dengan masa simpan lebih dari 6 (enam) bulan. *National Multidisciplinary Sciences*. 1 (2): 292-301.
- Sayuti, K dan Yenrina, R. 2015. *Antioksidan Alami dan Sintetik*. Andalas University Press. Padang.

- Sopian, K.A. 2021. Pengaruh varietas dan pelembaban pada viabilitas benih kedelai (*Glycine max* (L.) merrill) pascasimpan tujuh belas bulan. *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*. 9 (03): 327-327.
- Sugeng. 2000. *Bercocok Tanam Sayuran*. Aneka Ilmu: Semarang.
- Supiniati. 2015. Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi  $KNO_3$  terhadap viabilitas benih lengkung (*Dimocarpus longan* lour). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar Meulaboh, Aceh.
- Suprpto, H.S. 1991. *Bertanam Kedelai*. Penebar swadaya: Jakarta.
- Suprpto. 2004. *Bertanam Kedelai*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suryaman, M., Hadiyah, I., dan Nuraeni, Y. 2021. Mitigasi cekaman salinitas pada fase perkecambahan kedelai melalui invigorasi dengan ekstrak kulit manggis dan ekstrak kunyit. *AGROSAINSTEK: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*. 5 (1): 18-26.
- Sutopo, L. 2004. *Teknologi Benih*. Edisi Revisi. Raja Grfindo Persada. Jakarta.
- Tatipata, A., Yudono, P., Purwantoro, A., dan Mangoendidjojo, W. 2004. Kajian aspek fisiologi dan biokimia deteriorasi benih kedelai dalam penyimpanan. *JlPI*. 11(2): 7687.
- Utami, S., Panjaitan, S.B., dan Musthofhah, Y. 2020. Pematahan dormansi biji sirsak dengan berbagai konsentrasi asam sulfat dan lama perendaman giberelin. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*. 23 (1): 42-45.
- Wanafiah, K. 2001. *Inhibitor Benih*. (<http://www.scribd.com/doc/102314924/Inhibitor-Benih>). Diakses pada 01 Desember 2022.
- Widajati, E. 2007. Makalah Pelatihan Analisis Benih Tingkat Lanjutan. Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. Cimanggis Bogor.
- Wilkins, M.B. 1989. *Fisiologi tanaman*. Terjemahan Mulayadi dan Kartasaputra, A. G. Gramedia, Jakarta.